

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa di masa depan. Investasi lazim disebut dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal. (Sudaryo & Yudanegara, 2021, hlm. 1).

Investasi sudah menjadi sebuah alternatif bagi kalangan kaula Muda karena beberapa permasalahan pada bank konvensional pada saat ini semisalnya. Inflasi. Inflasi terjadi ketika uang yang beredar di masyarakat lebih banyak ketimbang yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, tentu bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100 persen.

Pengambilan hukum investasi dalam Islam, diambil dari Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 47-49, sebagai berikut :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ

يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ

بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : *“Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tua hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapi (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.”* (Q.S Yusuf: 47-49).

Ayat mengandung sebuah hikmah, bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi sesuatu yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi di hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah SWT yang mengetahuinya. Maka dari itu, perintah nabi Yusuf as dalam ayat tersebut untuk menyimpan sebagian makanan sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَنَا تَالِثُ

الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Artinya: *“Dari Abu Hurairah r.a. Bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم Bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu dalam salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya.*

Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka” (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim). (dalam Pardiansyah, 2017, hlm. 345–348)

Berdasarkan paparan hadist di atas, praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman nabi صلى الله عليه وسلم yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (mudarib). Nabi صلى الله عليه وسلم mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan ketika zaman amirul mu'minin Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata, “siapa saja yang memiliki uang hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)” (Hidayat, 2011). Maka dari itu dalam Islam investasi tidak dilarang dan dianjurkan agar memberi manfaat yang luas.

Dengan demikian peneliti menjadi tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan judul “Pengaruh Financial dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Banjarmasin (Studi Pada FEB Universitas Lambung Mangkurat, dan FEBI Universitas Islam Negeri Antasari).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *financial dan Gaya Hidup* terhadap variabel minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *financial dan gaya hidup* terhadap Minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Pengaruh secara parsial antara variabel *financial* dan variabel gaya hidup terhadap minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari
2. Pengaruh secara simultan antara variabel *financial* dan gaya hidup terhadap Minat investasi Mahasiswa FEB ULM dan UIN Antasari

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa/ calon investor untuk melakukan investasi.

E. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa definisi operasional antara lain, sebagai berikut:

1. *Financial*

Financial/ Keuangan adalah kondisi keuangan individu, bisnis, atau organisasi. Mulai dari mengelola, meningkatkan, memberdayakan sumber dana, mengalokasikan dana sesuai pos, hingga membuat perhitungan risiko dan prospek di masa depan.

2. Gaya hidup

Gaya hidup atau juga disebut *Life style* merupakan gambaran tingkah laku seseorang, pola atau cara hidup yang akan ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat atau ketertarikan serta apa yang mereka akan pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga dapat membedakan statusnya dari orang lain maupun lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki.

3. Minat investasi

Minat investasi adalah suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham, dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terlebih dahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan preferensi masyarakat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan tersebut, namun demikian ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, diantaranya yaitu:

1. Penelitian oleh Hayani, Nor (2021) Investasi Berbasis Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Martapura, Dari penelitian ini dihasilkan temuan sebagai berikut. Minat seseorang untuk berinvestasi merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang dan agar investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk diperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Kecenderungan seseorang terhadap daya jual beli emas merupakan salah satu investasi yang diharapkan dapat menjadi prospek yang menjanjikan bagi pemiliknya.
2. Penelitian oleh Safitri, Eka (2021) Analisis Strategi Pemasaran Pada Produk TAPENAS IB Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru, Dari penelitian ini dihasilkan temuan sebagai berikut. kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi, terutama dalam hal suatu perencanaan untuk masa yang akan datang, menjadi salah satu alasan bagi perbankan untuk menyediakan produk yang berhubungan dengan tabungan perencanaan. dimana perencanaannya bersifat luas dengan setoran bulanan tetap (installment) yang dirancang khusus untuk membantu menyiapkan perencanaan di masa depan seperti rencana liburan, ibadah umroh, pendidikan ataupun rencana

lainnya. Setoran bulanan juga sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah mulai dari Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

3. Penelitian oleh Raudah, Siti (2021) Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah pada BMT Ahsanu Amala Martapura. Hasil penelitian bahwa Kehadiran BMT selain menjalankan misi Ekonomi Syariah, juga mengemban tugas Ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan Mikro Konvensional lainnya. Terbukti dengan jumlah nasabah yang sekarang hampir 5.000 orang nasabah/anggota yang dulunya hanya berjumlah 33 orang nasabah/anggota.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian yang dilakukan terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yakni menguraikan alasan peneliti memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu dirumuskan pula tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, kegunaan penelitian yaitu merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian, maka dibuatlah definisi operasional. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika pembahasan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi lain.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi tentang penyajian data dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dianggap perlu oleh penulis.